



JAN-DES 2025



RENCANA KERJA TAHUNAN 2025



PERENCANAAN BERBASIS DATA
RAPOR PENDIDIKAN

Identifikasi
Refleksi
Benahi



*Prepared By
Yudi Firman Santosa, S.T., M.T.I.*

www.smkn1singkawang.sch.id



Jalan Karya Kelurahan Pasiran
Singkawang Barat



LEMBAR VERIFIKASI

Dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) SMK Negeri 1 Singkawang Provinsi Kalimantan Barat untuk Tahun 2025, telah diverifikasi oleh Pengawas Pembina Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana penyusunan berdasarkan keadaan Rapor Pendidikan Tahun 2024 SMK Negeri 1 Singkawang (terlampir).

Singkawang, Oktober 2024

Pengawas Pembina,

Dra. Betty Putranti, M.Pd.
NIP. 19641003198903 2 009

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2025

SMK Negeri 1 Singkawang

Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat

Rencana Kerja Tahunan (RKT) SMK Negeri 1 Singkawang telah disusun sesuai mekanisme Perencanaan Berbasis data (PBD) dan merupakan penjabaran dari Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang tahun 2023/2024. Untuk selanjutnya RKT ini diimplementasikan pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun 2025, maka sebagai wujud legalitas RKT ini perlu pengesahan dari pemangku kepentingan.

Singkawang, Juli 2024

Ketua Komite SMK Negeri 1 Singkawang,

Kepala SMK Negeri 1 Singkawang,

Evi Diana

Yudi Firman Santosa, S.T., M.T.I.
NIP. 197712302010011012

Mengesahkan,

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat,

Rita Hastarita, S.Sos, M.Si.
NIP. 197912082000032002

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT telah selesai disusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2025 yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan program pendidikan. Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah yang tertib dan teratur sangat diperlukan untuk peningkatan kemampuan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Peningkatan tersebut akan berdampak positif, yaitu makin meningkatnya efisiensi, mutu, dan perluasan pendidikan dasar dan menengah.

Program Kerja Kepala Sekolah ini disusun sebagai penyesuaian dari Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang didasarkan pada rapor pendidikan Sekolah, serta digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional di sekolah, sehingga akan memperlancar kerja Kepala Sekolah. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah ini melibatkan unsur yang terkait, yaitu unsur Kepala Sekolah, Guru, tendik dan Pengurus Komite Sekolah dan atas pendampingan pengawas sekolah.

Program Kerja Kepala Sekolah ini meliputi:

1. Pendahuluan
2. Profil dan Rapor Pendidikan
3. Perencanaan Berbasis Data (PBD)
4. Rencana Kerja Tahunan (RKT)
5. Jadwal Kegiatan Tahunan
6. Penutup

Dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah ini sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menghindari kekurangan maupun kesalahan, namun demikian tentunya masih terdapat kekurangan maupun kesalahan, untuk itu saran maupun kritik demi perbaikan di masa mendatang dengan senang hati diterima.

Perencanaan berbasis data merupakan upaya yang dilakukan satuan pendidikan dalam membuat program yang berdampak pada peserta didik, sesuai dengan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) yang telah dilakukan sebelumnya. Visi SMK Negeri 1 Singkawang “Mewujudkan Lembaga Pendidikan Vokasi yang Unggul serta Menghasilkan Tamatan Berkarakter Profil Pelajar Pancasila, Menyongsong Puncak Bonus Demografi Indonesia” hendaknya dapat dicapai sesuai harapan ketika perencanaan berbasis data ini dapat dilaksanakan dengan tahapan mengidentifikasi dari rapor pendidikan, melakukan refleksi dari rapor pendidikan, membenahi

perencanaan dari akar masalah yang ada, membenahi implementasi ketika diperlukan perbaikan dan penyesuaian, dikenal Identifikasi, Refleksi, Benahi Rencana Benahi Implementasi (IRBB).

Akhirnya ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, utamanya kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, Kepala Bidang Pembinaan SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, Pengawas Pembina Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat yang ditugaskan untuk membina SMK Negeri 1 Singkawang, Ketua Komite, Dewan Guru dan Tendik yang telah banyak memberikan dukungan dalam saran dan diskusi untuk kelancaran penyusunan program kerja ini.

Singkawang, Oktober 2024

Kepala SMK Negeri 1 Singkawang,

Yudi Firman Santosa, S.T., M.T.I.
NIP. 197712302010011012

DAFTAR ISI

LEMBAR VERIFIKASI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Dasar Hukum.....	6
BAB II. PROFIL DAN RAPOR PENDIDIKAN.....	8
2.1. Profil Pendidikan.....	8
2.2. Rapor Pendidikan.....	9
2.2.1. Tahap Identifikasi	9
2.2.2. Tahap Refleksi	10
2.2.3. Tahap Benahi Perencanaan.....	10
2.2.4. Tahap Benahi Implementasi	10
2.3. Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang	11
2.3.1. Hasil Peserta Didik	12
2.3.3. Iklim Kebinekaan	14
2.3.4. Kualitas Pembelajaran	15
2.3.5. Penyerapan Lulusan SMK	15
2.3.6. <i>Link and Match</i>	15
BAB III PERENCANAAN BERBASIS DATA	17
3.1. Identifikasi Masalah	17
3.2. Refleksi	18
3.2.1. Kemampuan Numerasi (A.2)	18

3.2.2.	Penyerapan Lulusan (A.4).....	18
3.2.3.	Pendapatan Lulusan SMK (A.5)	18
3.2.4.	Kompetensi Lulusan SMK (A.6)	18
3.2.5.	Kualitas Pembelajaran (D.1).....	18
3.2.6.	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru (D.2)	18
3.2.7.	Kepemimpinan instruksional (D.3).....	19
3.2.8.	<i>Link and Match</i> dengan Dunia Kerja (D.17).....	19
3.2.9.	Partisipasi Warga Satuan Pendidikan (E.1).....	19
3.3.	Benahi	19
BAB IV RENCANA KEGIATAN TAHUNAN		23
4.1.	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	23
4.2.	Jadwal Kegiatan Tahunan	27
4.2.1.	Kegiatan Rekomendasi Rapor Pendidikan	27
4.2.2.	Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Ekstra Kurikuler	30
BAB V PENUTUP		34
5.1.	Simpulan	34
5.2.	Saran	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Proses Identifikasi Rekomendasi Prioritas Perbaikan.....	17
Tabel 3. 2 Proses Benahi Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang	20
Tabel 3. 3 Inspirasi Kegiatan yang direkomendasikan	21
Tabel 4. 1 Rencana Kerja Tahunan SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2025.....	24
Tabel 4. 2 Jadwal Program Kegiatan Rekomendasi Tahunan SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2025.....	28
Tabel 4. 3 Juara Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Peserta Didik SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2023 Tingkat SMK Provinsi Kalimantan Barat	32
Tabel 4. 4 Juara Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Peserta Didik SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2024 Tingkat SMK Provinsi Kalimantan Barat	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Standar Nasional Pendidikan.....	8
Gambar 2. 2 Dimensi Input Proses dan Output	8
Gambar 2. 3 Nilai Komponen Literasi, Numerasi dan Karakter	11
Gambar 2. 4 Nilai Komponen Iklim Keamanan, Iklim Kebinekaan dan Kualitas Pembelajaran Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang.....	12
Gambar 2. 5 Nilai Komponen Penyerapan Lulusan dan Link & Match	12

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia, oleh sebab itu sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan, maka dipandang perlu adanya upaya yang dilaksanakan secara terencana, terarah, dan terpadu untuk menyempurnakan kegiatan-kegiatan sekolah, sehingga penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan lebih optimal dan memenuhi harapan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Upaya-upaya yang terus bergulir dalam rangka peningkatan kualitas (*quality*) dan pemerataan kesempatan (*equity*) pendidikan diantaranya melalui penerapan program wajib belajar 9 dan 12 tahun, standarisasi kurikulum, proses, ketenagaan, pembiayaan, sarana/prasarana, kompetensi lulusan, penilaian, dan manajemen serta pencitraan publik.

Rencana kerja tahunan adalah perencanaan program kerja yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kerja dalam waktu satu tahun yang akan datang. Rencana kerja tahunan ini membantu sebuah tim atau kelompok yang lebih besar untuk mengetahui hal apa saja yang ingin dicapai, memecah pekerjaan menjadi lebih ringan dan ringkas dan juga mencari cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

SMK Negeri 1 Singkawang merupakan satuan pendidikan menengah yang berlokasi di Jalan Karya Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 83 Guru Mata Pelajaran, dan 17 orang unsur tenaga kependidikan. SMK Negeri 1 Singkawang mempunyai jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2024/2025 adalah 1103 orang, dan mengalami kenaikan jumlah peserta didik dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk peserta didik kelas XI (sebelas) sejumlah 45 orang. Hasil dari asesmen tersebut maka keluarlah profil pendidikan yang menjadi laporan rapor pendidikan yang diperoleh melalui platform rapor pendidikan. Rapor pendidikan inilah yang memberikan gambaran nilai capaian satuan pendidikan dari dimensi A, B,

C, D dan E yang selanjutnya oleh satuan pendidikan dasar dijadikan acuan untuk membuat perencanaan baik rencana kerja tahunan (RKT) maupun rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS).

Rapor Pendidikan untuk jenjang SMK di Indonesia mencakup empat dimensi utama. Berikut adalah keempat dimensi tersebut:

1. Mutu Pembelajaran

Dimensi ini mengukur kualitas proses pembelajaran di dalam kelas, termasuk penerapan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa, penggunaan teknologi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

2. Mutu Lulusan

Fokus pada hasil akhir pendidikan, yaitu bagaimana lulusan SMK mampu memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan industri, kemampuan wirausaha, serta daya serap di dunia kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Mutu Guru dan Tenaga Kependidikan

Dimensi ini menilai kompetensi dan kinerja guru serta tenaga kependidikan dalam mendukung proses pendidikan. Ini mencakup kualitas pelatihan, pembinaan profesional, dan kesejahteraan guru.

4. Tata Kelola Sekolah

Melihat bagaimana manajemen sekolah menjalankan fungsi administrasi, perencanaan, dan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Keempat dimensi ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang mutu pendidikan di SMK serta untuk membantu sekolah dalam melakukan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan.

PDB (Profil Data Pendidikan) dalam Rapor Pendidikan mencakup indikator utama yang diukur untuk menilai kualitas dan performa satuan pendidikan. Berikut adalah indikator utama PDB yang biasanya diukur Capaian Hasil Belajar Peserta Didik (Nilai Asesmen Nasional).

1. Mengukur capaian literasi membaca dan numerasi siswa yang diambil dari Asesmen Nasional (AN). Menilai kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi yang menjadi dasar penting dalam pembelajaran.
2. Mutu Pembelajaran dan Lingkungan Belajar (Indeks Karakter). Mengukur aspek pembelajaran, termasuk penerapan metode pembelajaran yang efektif.

Menilai lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan karakter siswa, seperti sikap disiplin, tanggung jawab, dan kolaborasi.

3. Kepuasan Peserta Didik (Indikator Sosial-Emosional)

Mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap lingkungan belajar dan interaksi dengan guru. Aspek sosial-emosional ini termasuk rasa aman, keterlibatan, dan kesejahteraan mental siswa di sekolah.

4. Mutu Lulusan (Daya Serap Lulusan)

Menilai keberhasilan lulusan di dunia kerja atau pendidikan lanjut, khususnya untuk jenjang SMK. Fokus pada seberapa baik lulusan diterima di dunia industri atau mampu berwirausaha.

5. Tingkat Ketuntasan Belajar

Mengukur jumlah siswa yang berhasil menyelesaikan pendidikan tepat waktu tanpa mengulang atau keluar dari sekolah.

6. Rasio Guru dan Tenaga Kependidikan

Melihat keseimbangan antara jumlah guru dan siswa, serta kualifikasi dan profesionalisme tenaga pengajar dalam mendukung kualitas pendidikan.

7. Tata Kelola dan Manajemen Sekolah

Mengukur efisiensi dan efektivitas manajemen sekolah dalam mengelola sumber daya, perencanaan pendidikan, serta transparansi dan akuntabilitas sekolah.

Indikator-indikator utama ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang kualitas pendidikan di satuan pendidikan tertentu, sehingga sekolah dapat merancang strategi peningkatan yang lebih tepat sasaran.

Rencana Kerja Tahunan SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2025 ini merupakan hasil dari proses identifikasi, refleksi, benahi perencanaan dan benahi implementasi (IRBB) dari laporan rapor pendidikan tahun 2024 yang merupakan hasil dari proses asesmen nasional tahun 2023 yang terkenal dengan istilah Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

Dalam laporan rapor pendidikan yang merupakan indikator prioritas pendidikan dasar dan menengah meliputi: kemampuan literasi, kemampuan numerasi, karakter, iklim keamanan sekolah dan iklim kebhinekaan. Dari indikator prioritas tersebut dianalisis berdasarkan nilai capaian yang diperoleh berdasarkan proporsi kemampuan peserta didik. Selanjutnya dari nilai capaian tersebut dianalisis melalui proses identifikasi, refleksi, benahi perencanaan dan benahi implementasi (IRBB) yang akan menjadi dasar untuk perencanaan berbasis data (PBD).

Tujuan Utama IRBB adalah sebagai berikut :

1. **Evaluasi Berbasis Data:** Memberikan sekolah pemahaman yang jelas tentang kekuatan dan kelemahan mereka berdasarkan data yang valid dan dapat diandalkan.
2. **Perbaikan Mutu Pendidikan:** Mendorong sekolah untuk terus memperbaiki kualitas pendidikan melalui rencana perbaikan yang didasarkan pada hasil evaluasi yang nyata.
3. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Memastikan bahwa pengambilan keputusan di tingkat sekolah dan pemerintah dilakukan secara transparan dan akuntabel berdasarkan bukti yang jelas.
4. **Pengembangan Berkelanjutan:** IRBB membantu sekolah mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengarahkan mereka ke upaya peningkatan yang lebih tepat sasaran.

IRBB pada dasarnya memberikan dasar yang kuat untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan dengan menggunakan pendekatan berbasis data, yang membantu sekolah mengarahkan sumber daya dan energi mereka pada area yang paling memerlukan perhatian.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) bertujuan untuk memberikan perbaikan pembelanjaan anggaran serta pembenahan sistem pengelolaan satuan pendidikan yang efektif, akuntabel dan konkret. Selain itu, Perencanaan Berbasis Data (PBD) juga disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan atau dinas berdasarkan identifikasi masalah yang berasal dari data pada platform Rapor Pendidikan, yang kemudian mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk melakukan pembenahan melalui penyusunan kegiatan peningkatan capaian berdasarkan hasil identifikasi dan refleksi terhadap capaian di Rapor Pendidikan dan kondisi lapangan. Terdapat 3 langkah sederhana dalam proses Perencanaan Berbasis Data (PBD), yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi perencanaan dan Benahi implementasi (IRBB) yang selanjutnya disebut RKT.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) adalah proses yang menggunakan data untuk membuat keputusan strategis guna meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks sekolah, PBD membantu sekolah merancang program yang lebih efektif

berdasarkan bukti nyata. Berikut adalah tiga langkah utama dalam proses Perencanaan Berbasis Data:

1. Refleksi dan Analisis Data

Mengumpulkan Data: Sekolah perlu mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti Asesmen Nasional, rapor pendidikan, survei lingkungan belajar, data kehadiran, prestasi siswa, dan data terkait lainnya.

Menganalisis Data: Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi sekolah. Misalnya, sekolah bisa melihat data capaian literasi dan numerasi untuk mengetahui apakah siswa sudah memenuhi standar kompetensi yang diharapkan.

Refleksi Bersama: Semua pemangku kepentingan (guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan dinas pendidikan) melakukan refleksi berdasarkan hasil analisis. Hal ini membantu mengidentifikasi akar masalah yang perlu diatasi, seperti rendahnya capaian dalam numerasi atau masalah lingkungan belajar yang kurang kondusif.

2. Perencanaan Tindakan

Menetapkan Prioritas: Berdasarkan hasil analisis data, sekolah menetapkan prioritas area yang membutuhkan perbaikan. Misalnya, jika hasil Asesmen Nasional menunjukkan rendahnya kemampuan literasi, maka peningkatan literasi menjadi salah satu prioritas utama.

Merumuskan Rencana Tindakan: Sekolah merancang strategi atau program yang spesifik untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Rencana tindakan harus jelas, dengan tujuan yang terukur (SMART: Spesifik, Measurable/terukur, Achievable/dapat dicapai, Relevant/relevan, Time-bound/terikat waktu).

Mengalokasikan Sumber Daya: Sekolah perlu merencanakan alokasi sumber daya, baik dari segi anggaran, tenaga kerja, maupun fasilitas untuk mendukung pelaksanaan program yang sudah direncanakan.

3. Implementasi dan Monitoring

Pelaksanaan Program: Setelah rencana tindakan disusun, sekolah melaksanakan program atau strategi yang sudah direncanakan. Ini bisa melibatkan peningkatan kualitas pengajaran, pelatihan guru, pengembangan kurikulum, atau intervensi khusus bagi siswa yang memerlukan bantuan.

Monitoring dan Evaluasi: Sekolah melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang diharapkan. Data yang diperoleh selama implementasi diukur dan dievaluasi untuk mengetahui apakah program tersebut efektif atau perlu disesuaikan.

Perbaikan Berkelanjutan: Berdasarkan hasil monitoring, sekolah dapat melakukan penyesuaian jika diperlukan. Proses ini bersifat siklus dan berkesinambungan, di mana sekolah terus mengumpulkan data dan melakukan perbaikan secara berkala.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, sekolah dapat membuat perencanaan yang lebih tepat sasaran, efektif, dan berdasarkan bukti nyata dari hasil evaluasi data.

1.2. Dasar Hukum

Dasar hukum perencanaan berbasis data menggunakan Rapor Pendidikan di Indonesia terkait dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemanfaatan data yang terukur dan komprehensif. Beberapa regulasi yang mendukung implementasi Rapor Pendidikan sebagai alat perencanaan berbasis data adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Dalam UU ini, perencanaan pendidikan yang efektif harus berdasarkan data yang valid dan mencakup aspek kualitas, relevansi, efisiensi, dan pemerataan pendidikan. Pasal 35 menggarisbawahi pentingnya standar nasional pendidikan yang dijadikan tolok ukur peningkatan mutu. Rapor Pendidikan berfungsi sebagai alat evaluasi dan perencanaan berdasarkan data ini.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan: Peraturan ini mengatur standar nasional pendidikan yang meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Rapor Pendidikan adalah bagian dari evaluasi yang didasarkan pada indikator pencapaian standar nasional, membantu pemerintah dan sekolah dalam perencanaan berbasis data untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai standar tersebut.
3. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter: Perpres ini menekankan pentingnya evaluasi berbasis data untuk

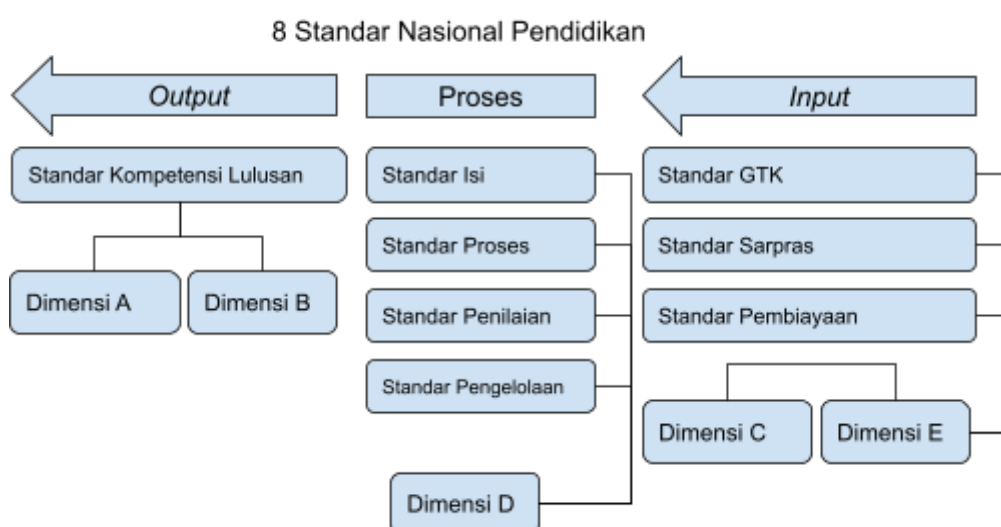
memperkuat pendidikan karakter di sekolah. Rapor Pendidikan membantu memantau pencapaian target pendidikan karakter dengan menyajikan data yang relevan sebagai bahan perencanaan berbasis data.

4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Peraturan ini mendukung implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan melalui pengumpulan data yang akurat dan sistematis untuk perbaikan kualitas pendidikan. Rapor Pendidikan berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja sekolah yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu, membantu sekolah dalam menyusun rencana peningkatan mutu berbasis data.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Merdeka Belajar Episode 19: Rapor Pendidikan: Keputusan ini meluncurkan program Rapor Pendidikan yang berfokus pada penggunaan data sebagai dasar untuk evaluasi dan perencanaan di sektor pendidikan. Rapor Pendidikan dirancang untuk memberikan potret kinerja sekolah berdasarkan indikator-indikator utama, seperti capaian hasil belajar, kondisi lingkungan belajar, dan efektivitas manajemen sekolah. Penggunaan Rapor Pendidikan sebagai alat evaluasi dan perencanaan berbasis data dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu sekolah.
6. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor 3945/C/HK.04.01/2023 Tentang Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Tahun 2023 untuk Perencanaan Berbasis Data.

BAB II. PROFIL DAN RAPOR PENDIDIKAN

2.1. Profil Pendidikan

Profil pendidikan adalah Laporan Komprehensif mengenai layanan pendidikan sebagai hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan. Profil Pendidikan terdiri dari indikator-indikator yang merefleksikan delapan Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan input, proses, dan output pembelajaran



Gambar 2. 1 Standar Nasional Pendidikan



Gambar 2. 2 Dimensi Input Proses dan Output

2.2. Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan adalah Indikator terpilih dari Profil Pendidikan yang merefleksikan prioritas Kemendikbud Ristek yang digunakan untuk menilai kinerja daerah dan satuan pendidikan. Rapor Pendidikan diperoleh dari perbandingan nilai indikator antar tahun.

Untuk mengetahui rapor pendidikan satuan pendidikan maka Kepala sekolah, guru atau pun admin sekolah dapat melihat dan mengunduh rapor pendidikan melalui tautan <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/> atau Platform rapor pendidikan. Platform Rapor pendidikan adalah aplikasi berbasis web yang menampilkan informasi Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan. Platform Rapor Pendidikan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki akun belajar sesuai dengan kewenangannya.

Pada rapor pendidikan terdapat indikator yang menjadi prioritas pendidikan menengah :

1. Kemampuan Literasi
2. Kemampuan Numerasi
3. Karakter
4. Iklim Keamanan Satuan Pendidikan
5. Iklim Kebinekaan
6. Kualitas Pembelajaran
7. Penyerapan Lulusan SMK
8. Link and Match dengan Dunia Kerja

Setelah melihat hasil dari Rapor Pendidikan, satuan pendidikan dapat melakukan refleksi dan evaluasi atas kualitas dari pendidikannya Selain itu hasil Rapor Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai dasar Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang tepat dan akurat, sehingga pada akhirnya akan dapat membantu proses dan meningkatkan kualitas belajar mengajar satuan pendidikan. Adapun tahapan dalam melakukan perencanaan berbasis data (PBD) adalah dengan melakukan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi Perencanaan serta Benahi Implementasi (IRBB).

2.2.1. Tahap Identifikasi

Proses identifikasi (memilih dan menetapkan masalah) yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mengunduh data dari platform Rapor Pendidikan
2. Merujuk kepada daftar indikator prioritas
3. Menetapkan indikator rapor sebagai masalah yang akan diintervensi.

2.2.2. Tahap Refleksi

Proses refleksi dalam merumuskan akar masalah yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan analisis mencari akar masalah.

2.2.3. Tahap Benahi Perencanaan

Proses perencanaan dalam menentukan program dan kegiatan prioritas yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan sebagai berikut.

1. Membuat program, dan
2. menyusun kegiatan sebagai solusi untuk setiap akar masalah yang ditetapkan

2.2.4. Tahap Benahi Implementasi

Proses benahi implementasi adalah melakukan penyesuaian kegiatan dengan skala prioritas berdasarkan alur BAGJA.

BAGJA adalah sebuah konsep atau kerangka kerja yang digunakan dalam design thinking untuk pendekatan penyelesaian masalah di Indonesia, terutama dalam konteks penyusunan program atau intervensi pembangunan berbasis partisipasi masyarakat. BAGJA adalah akronim dari lima tahap yang membentuk proses ini, yaitu Berempati, Alami, Gali, Jabarkan, dan Ambil Tindakan.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap dalam konsep BAGJA:

Berempati (B): Tahap pertama dalam konsep BAGJA adalah berempati dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat yang akan menerima dampak dari suatu program atau kebijakan. Pada tahap ini, fasilitator atau perencana harus memahami secara mendalam kebutuhan, harapan, dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Proses berempati melibatkan mendengarkan secara aktif, observasi langsung, dan interaksi untuk benar-benar merasakan tantangan yang ada dari sudut pandang mereka.

Alami (A): Setelah memahami dari sudut pandang masyarakat, tahap selanjutnya adalah "mengalami" atau "mengalami kembali" situasi nyata yang dihadapi masyarakat. Dalam konteks ini, fasilitator atau perencana bisa mencoba ikut merasakan pengalaman masyarakat dalam konteks masalah yang dihadapi, untuk lebih memahami bagaimana kondisi dan lingkungan sosial, ekonomi, atau budaya mereka mempengaruhi solusi yang akan diambil. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendapatkan wawasan praktis dari pengalaman langsung.

Gali (G): Pada tahap ini, tim perencana mulai menggali lebih dalam tentang masalah yang ditemukan dari hasil berempati dan mengalami situasi. Proses ini melibatkan analisis data dan informasi yang dikumpulkan, mencari akar penyebab

masalah, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada. Tahap ini menekankan pada eksplorasi dan pengumpulan informasi yang lebih mendalam untuk menemukan solusi yang tepat dan kontekstual.

Jabarkan (J): Setelah mengumpulkan data dan memahami akar masalah, tahap ini berfokus pada penyusunan ide-ide atau solusi. Tim perencana mulai menyusun dan menjabarkan solusi yang inovatif berdasarkan hasil eksplorasi dari tahap sebelumnya. Pada tahap ini, berbagai ide dikembangkan dan diuji dengan mempertimbangkan kelayakan, dampak, dan relevansinya terhadap kebutuhan masyarakat.

Ambil Tindakan (A): Tahap terakhir adalah implementasi atau pengambilan tindakan. Ide-ide yang telah dirumuskan di tahap sebelumnya diwujudkan dalam bentuk rencana konkret yang bisa segera dilaksanakan. Ini bisa berupa penyusunan program, kebijakan, atau intervensi yang spesifik sesuai dengan hasil proses BAGJA. Selain itu, tindakan ini juga memerlukan pengujian di lapangan, evaluasi berkala, dan penyesuaian yang diperlukan agar program atau solusi tersebut dapat mencapai hasil yang diinginkan.

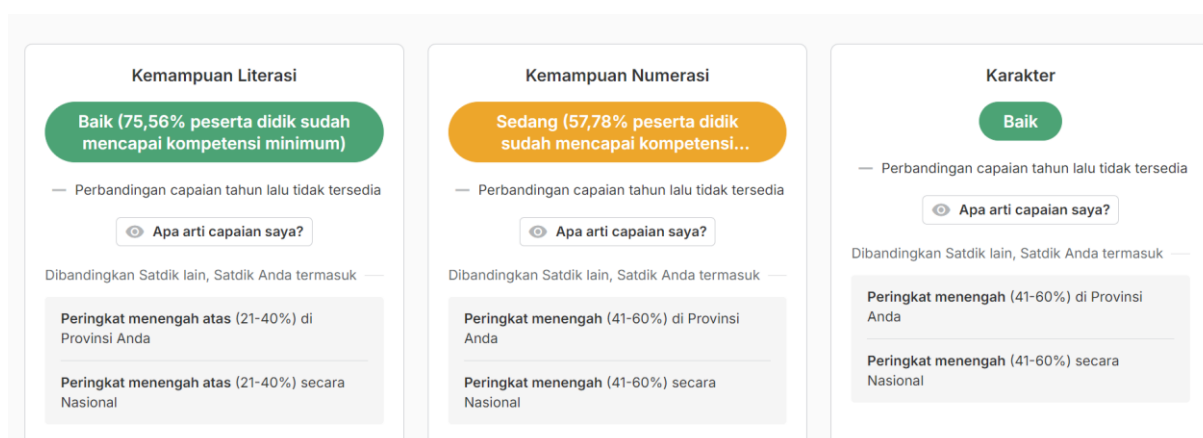
Keunggulan Konsep BAGJA:

Partisipatif: Mengutamakan partisipasi masyarakat dalam setiap langkah proses perencanaan, sehingga solusi yang dihasilkan lebih relevan dan kontekstual.

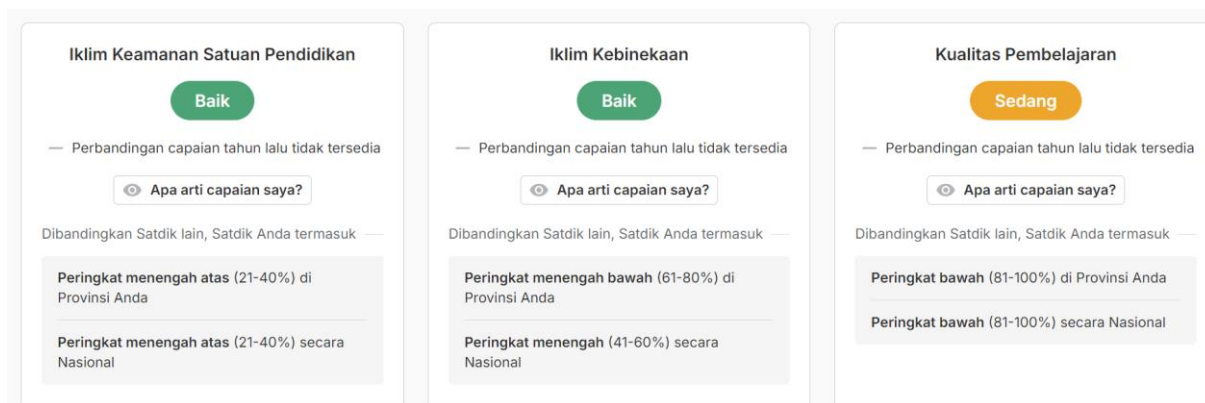
Inklusif: Mendorong keterlibatan berbagai pihak dan mendukung keberagaman perspektif dalam proses pemecahan masalah.

Empatis: Memastikan bahwa pemangku kepentingan benar-benar memahami masalah dari sudut pandang masyarakat yang terdampak.

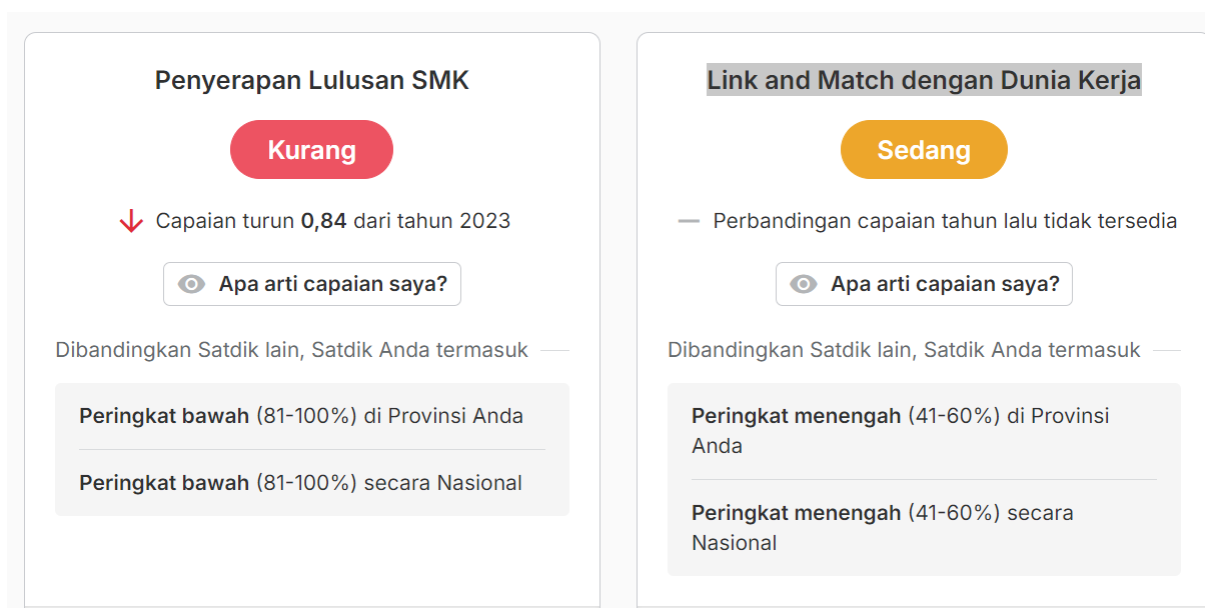
2.3. Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang



Gambar 2. 3 Nilai Komponen Literasi, Numerasi dan Karakter
Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang



Gambar 2. 4 Nilai Komponen Iklim Keamanan, Iklim Kebinekaan dan Kualitas Pembelajaran Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang



Gambar 2. 5 Nilai Komponen Penyerapan Lulusan dan Link & Match Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang

Berdasarkan hasil analisis dari platform rapor pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang maka didapat data berikut ini:

2.3.1. Hasil Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik bisa dilihat dari aspek kognitif dan nonkognitif. Aspek kognitif diukur dari kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, sementara aspek non kognitif diukur dari karakter dan perilaku yang sejalan dengan nilai Pancasila.

2.3.1.1. Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi adalah Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi). SMK Negeri 1 Singkawang bernilai Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum) artinya sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.

Persentase jumlah peserta didik yang telah mencapai kompetensi minimum untuk Kemampuan Literasi tahun ini 75,56%. Namun, perbandingan nilai capaian dengan tahun lalu tidak bisa dihitung karena partisipasi Satdik SMK Negeri 1 Singkawang mengikuti AN tahun 2022 tidak mencapai 85%.

2.3.1.2. Kemampuan Numerasi

Kemampuan narasi adalah kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.

SMK Negeri 1 Singkawang bernilai sedang (57,78% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum) artinya 40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.

Persentase jumlah peserta didik yang telah mencapai kompetensi minimum untuk Kemampuan Numerasi tahun ini 57,78%. Namun, perbandingan nilai capaian dengan tahun lalu tidak bisa dihitung karena partisipasi Satdik SMK Negeri 1 Singkawang mengikuti AN tahun 2022 tidak mencapai 85%.

2.3.1.3. Karakter

Tingkat karakter pelajar pancasila yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Pengukuran capaian indikator ini didapatkan dari Nilai rerata karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter. SMK Negeri 1 Singkawang bernilai Baik artinya Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai capaian Karakter SMK Negeri 1 Singkawang tahun ini 53,78. Namun, perbandingan nilai capaian dengan tahun lalu tidak bisa dihitung karena partisipasi Satdik SMK Negeri 1 Singkawang mengikuti AN tahun 2022 tidak mencapai 85%.

2.3.2. Iklim Keamanan dan Inklusivitas di Satuan Pendidikan

Iklim Keamanan Satuan Pendidikan adalah tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik dari hal rasa aman disatuan pendidikan, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan aktivitas narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Pengukuran capaian indikator ini didapat dari nilai komposit nilai indeks rasa aman, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba berdasarkan survei lingkungan belajar. SMK Negeri 1 Singkawang bernilai baik artinya satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan.

Nilai capaian Iklim Keamanan Satuan Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang tahun ini 73,41. Namun, perbandingan nilai capaian dengan tahun lalu tidak bisa dihitung karena partisipasi Satdik SMK Negeri 1 Singkawang mengikuti AN tahun 2022 tidak mencapai 85%.

2.3.3. Iklim Kebinekaan

Iklim Kebinekaan adalah kondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan. Pengukuran capaian indikator ini didapat dari nilai rerata iklim kebhinekaan di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar. SMK Negeri 1 Singkawang bernilai baik artinya Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.

Nilai capaian Iklim Kebinekaan SMK Negeri 1 Singkawang tahun ini 71,91. Namun, perbandingan nilai capaian dengan tahun lalu tidak bisa dihitung karena partisipasi Satdik SMK Negeri 1 Singkawang mengikuti AN tahun 2022 tidak mencapai 85%.

2.3.4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas Pembelajaran adalah tingkat kualitas interaksi antara guru, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Pengukuran capaian indikator ini didapat dari nilai rerata untuk kualitas pembelajaran meliputi manajemen kelas, dukungan psikologi, dan metode pembelajaran di survei lingkungan belajar. SMK Negeri 1 Singkawang memiliki nilai indikator sedang artinya pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru. Nilai capaian Kualitas Pembelajaran SMK Negeri 1 Singkawang tahun ini 58,09. Namun, perbandingan nilai capaian dengan tahun lalu tidak bisa dihitung karena partisipasi Satdik SMK Negeri 1 Singkawang mengikuti AN tahun 2022 tidak mencapai 85%.

2.3.5. Penyerapan Lulusan SMK

Penyerapan Lulusan SMK adalah lulusan SMK yang bekerja, wirausaha, dan/atau melanjutkan studi satu tahun pasca lulus. Pengukuran capaian indikator didapat dari persentase lulusan yang bekerja, lulusan yang melanjutkan studi (termasuk yang sambil bekerja/berwirausaha), dan lulusan yang berwirausaha. SMK Negeri 1 Singkawang nilai indikatornya kurang artinya penyerapan lulusan SMK (Bekerja, Melanjutkan Studi, dan/atau Berwirausaha) masih rendah. Nilai capaian Penyerapan Lulusan SMK Negeri 1 Singkawang tahun ini 57,35, turun 0,84 dari tahun 2023 (58,19).

2.3.6. *Link and Match*

Link and Match dengan dunia kerja adalah keselarasan SMK dengan kebutuhan dan standar dunia kerja; meliputi aspek pembelajaran, *Teaching Factory* (TeFa), sarana prasarana pembelajaran, kompetensi guru dan tenaga kependidikan, kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK), keterlibatan komite sekolah, praktisi pengajar dari dunia kerja, dan magang guru. Pengukuran capaian indikator ini didapatkan dari nilai rerata keselarasan SMK dengan kebutuhan dan standar dunia kerja, meliputi aspek pembelajaran, *Teaching Factory* (TeFa), sarana prasarana pembelajaran, kompetensi guru dan tenaga kependidikan, kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK), keterlibatan komite sekolah, praktisi pengajar dari dunia kerja, dan magang guru. SMK Negeri 1 Singkawang bernilai sedang artinya SMK sudah mengupayakan keselarasan SMK dengan dunia kerja, namun perlu melakukan peningkatan kualitas pembelajaran,

kelembagaan dan kompetensi SDM. Nilai capaian *Link and Match* dengan Dunia Kerja SMK Negeri 1 Singkawang tahun ini 60,85. Namun, perbandingan nilai capaian dengan tahun lalu tidak bisa dihitung karena instrumen penilaian yang digunakan tahun ini dan tahun lalu berbeda.

BAB III PERENCANAAN BERBASIS DATA

Perencanaan Berbasis Data adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan Pendidikan, dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan. Tahapan yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Singkawang dalam Perencanaan Berbasis Data(PBD) dari rapor pendidikan adalah sebagai berikut.

3.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah artinya memilih dan menetapkan masalah yang didapat dari rapor pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengunduh Profil Pendidikan dari Platform Rapor Pendidikan.
2. Mempelajari indikator-indikator yang ada dan petakan indikator yang masih bermasalah.
3. Kemendikbud Ristek telah menetapkan indikator prioritas bagi satuan pendidikan sebagai fokus untuk meningkatkan kualitas layanan sebagai indikator yang perlu diprioritaskan.
4. Memilih indikator yang ingin diintervensi dengan mempertimbangkan indikator prioritas dan indikator yang bermasalah.
5. Dari Rapor pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang diperoleh data/indikator yang bermasalah melalui proses identifikasi berdasarkan nilai capai setiap indikator yang diidentifikasi seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 1 Proses Identifikasi Rekomendasi Prioritas Perbaikan
Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang tahun 2024**

No	Indikator	Kategori	Keterangan
1	Penyerapan Lulusan	Kurang	Capaian Turun 0,84 dari 2023
2	<i>Link and Match</i> dengan Dunia Kerja	Sedang	Perbandingan capaian tahun lalu tidak tersedia
3	Kualitas Pembelajaran	Sedang	Perbandingan capaian tahun lalu tidak tersedia

No	Indikator	Kategori	Keterangan
4	Kemampuan Numerasi	Sedang	Perbandingan capaian tahun lalu tidak tersedia

3.2. Refleksi

Refleksi adalah proses merumuskan akar masalah yang dilakukan SMK Negeri 1 Singkawang dari rapor pendidikan pada indikator prioritas yang masih bermasalah dan mengakibatkan capaian untuk indikator sebagai berikut :

3.2.1. Kemampuan Numerasi (A.2)

Meningkatkan kemampuan dasar matematika peserta didik : komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.

3.2.2. Penyerapan Lulusan (A.4)

Meningkatkan Penyerapan lulusan SMK (Bekerja, Melanjutkan Studi, dan/atau Berwirausaha) yang masih rendah.

Pada sub indikator keselarasan bidang kerja yang masih kurang perlu adanya peningkatan persentase lulusan SMK yang memperoleh pekerjaan pada bidang yang selaras dengan latar belakang bidang keahliannya.

3.2.3. Pendapatan Lulusan SMK (A.5)

Meningkatkan pendapatan lulusan SMK yang bekerja ataupun berwirausaha.

3.2.4. Kompetensi Lulusan SMK (A.6)

Meningkatkan kompetensi lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian dan kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja agar lebih memadai.

3.2.5. Kualitas Pembelajaran (D.1)

Mengembangkan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.

3.2.6. Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru (D.2)

Upaya meningkatkan kualitas pembelajarannya sporadis tidak hanya untuk sekedar menyelesaikan tugas. Guru menggunakan cara berulang untuk melakukan pembelajaran dan tidak nampak adanya proses reflektif, sehingga perlu adanya budaya refleksi di setiap pembelajaran (awal, tengah atau akhir).

3.2.7. Kepemimpinan instruksional (D.3)

Kepemimpinan instruksional mengarah pada visi-misi satuan pendidikan sehingga mendorong sebagian perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran mulai mengarah pada orientasi peningkatan hasil belajar Peserta didik dengan adanya program, sistem insentif atau sumber daya yang mulai mendukung guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.

3.2.8. *Link and Match* dengan Dunia Kerja (D.17)

SMK sudah mengupayakan keselarasan SMK dengan dunia kerja, namun perlu melakukan peningkatan kualitas pembelajaran, kelembagaan dan kompetensi SDM.

3.2.9. Partisipasi Warga Satuan Pendidikan (E.1)

Satuan pendidikan sangat terbatas melibatkan orang tua dan peserta didik dalam berbagai kegiatan di satuan pendidikan.

3.3. Benahi

Dari hasil rapor pendidikan di atas, maka dilakukan proses pembenahan dengan menentukan program dan kegiatan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Dari akar masalah yang sudah dirumuskan, SMK Negeri 1 Singkawang menentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah yang teridentifikasi.
2. Dalam Penentuan program dan kegiatan SMK Negeri 1 Singkawang merujuk pada contoh program dan kegiatan yang dirumuskan oleh Kemendikbud Ristek (ada pada lampiran)
3. Setelah diidentifikasi dan mencari akar masalah melalui proses refleksi terhadap rapor pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang, maka proses benahi atau menentukan program dan kegiatan bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 2 Proses Benahi Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang

No	Indikator	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3
1	Penyerapan Lulusan	Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru	Partisipasi Warga Satuan Pendidikan	Kualitas Pembelajaran
2	<i>Link and Match</i> dengan Dunia Kerja	Partisipasi Warga Satuan Pendidikan	Kualitas Pembelajaran	Kepemimpinan Instruksional
3	Kualitas Pembelajaran	Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru	Kepemimpinan Instruksional	-
4	Kemampuan Numerasi	Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru	Kualitas Pembelajaran	Kepemimpinan Instruksional

Tabel 3. 3 Inspirasi Kegiatan yang direkomendasikan

No	Indikator	Inspirasi 1	Inspirasi 2	Inspirasi 3
1	Penyerapan Lulusan	Kepala satuan pendidikan dan pendidik mendorong pelibatan praktisi mengajar (pelaku usaha) untuk memberikan praktik baik dalam berwirausaha	Pendidik mengimplementasikan kompetensi berwirausaha pada siswa sehingga mampu membuka usaha sendiri	Kepala Satuan Pendidikan mengembangkan kerjasama usaha dengan UMKM dan mengelola Teaching Factory dalam memproduksi, mempromosikan, dan menjual produk
2	<i>Link and Match</i> dengan Dunia Kerja	Kepala satuan pendidikan dan pendidik melakukan peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru untuk pengembangan pembelajaran TEFA.	Pendidik menyusun perangkat pembelajaran TEFA, serta melakukan sinkronisasi kurikulum dan jadwal pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran dengan kegiatan produksi pada pembelajaran TEFA.	Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran TEFA melalui kebijakan dan penganggKepala satuan pendidikan mendorong perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran TEFA melalui kebijakan dan penganggaran.
3	Kualitas Pembelajaran	Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari metode pembelajaran interaktif sebagai bagian dari kualitas pembelajaran	Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran	Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program, kebijakan dan penganggaran

4	Kemampuan Numerasi	Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari domain aljabar sebagai bagian dari kemampuan numerasi	Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang peningkatan kompetensi pada domain aljabar untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik	Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap kompetensi pada domain aljabar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran
---	--------------------	---	--	--

BAB IV RENCANA KEGIATAN TAHUNAN

4.1. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana kerja tahunan adalah perencanaan program kerja yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kerja dalam waktu satu tahun yang akan datang. Rencana kerja tahunan ini membantu sebuah tim atau kelompok yang lebih besar untuk mengetahui hal apa saja yang ingin dicapai, memecah pekerjaan menjadi lebih ringan dan ringkas dan juga mencari cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 SMK Negeri 1 Singkawang disusun berdasarkan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang diambil dari Rapor Pendidikan Tahun 2024. Proses penyusunan RKT SMK Negeri 1 Singkawang dirumuskan mengacu pada hasil Identifikasi, Refleksi dan Benahi dari rapor pendidikan tahun 2023/2024.

Alur penyusunan RKT ini dengan cara seperti :

1. Dari tahapan identifikasi, refleksi dan benahi sebelumnya, selanjutnya dimasukkan dalam format RKT
2. Ditambahkan satu kolom untuk menerjemahkan Benahi menjadi kegiatan yang akan masuk ke dalam RKAS
3. Kegiatan yang tidak perlu pembiayaan tetap dijalankan meski tidak ada di dalam RKAS
4. Format RKT ini adalah bentuk yang lebih sederhana dari format RKT yang ada sebelumnya
5. RKT ini disusun dalam bentuk matrik seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Rencana Kerja Tahunan SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2025

No	Indikator	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	Kegiatan ARKAS
1	Penyerapan Lulusan	Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK	Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri	Penelusuran lulusan (Tracer Study) SMK	Penyelenggaraan bursa kerja khusus SMK	Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kejuruan peserta didik SMK	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri - Penelusuran lulusan (Tracer Study) SMK atau SMALB - Penyelenggaraan bursa kerja khusus SMK atau SMALB - Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kejuruan peserta didik SMK atau SMALB - Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya - Peningkatan Kompetensi Guru untuk asesmen, umpan balik dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik - Peningkatan Kompetensi Guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan
2	Link and Match	Penyelenggaraan bursa	Penelusuran lulusan	Pengembangan kerja sama	Penyusunan	Pengayaan TIK untuk	Kegiatan BOS Reguler

	dengan Dunia Kerja	kerja khusus SMK	(Tracer Study) SMK	industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK	perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)	memfasilitasi kegiatan pembelajaran	- Penyelenggaraan bursa kerja khusus SMK atau SMALB - Penelusuran lulusan (Tracer Study) SMK atau SMALB - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah - Penggalangan, pengelolaan dan pelaporan pendanaan dari pihak ketiga (masyarakat umum, dunia industri, dan CSR)
3	Kualitas Pembelajaran	Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten			Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan

		satuan pendidikan	dan cara belajar peserta didik	pembelajaran dan cara mengajarkannya			- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
4	Kegiatan Numerasi	Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi	Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi	Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik	Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

4.2. Jadwal Kegiatan Tahunan

Jadwal Kegiatan Tahunan ini merupakan implementasi dari RKT yang telah disusun berdasarkan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang mengacu pada hasil analisis dari rapor pendidikan SMK Negeri 1 Singkawang. Penyusunan jadwal kegiatan tahunan ini tidak lepas dari analisis kegiatan yang berdasarkan kalender pendidikan pada tahun berjalan. Selain pada kalender pendidikan penyusunan jadwal kegiatan tahunan ini mengacu pada permendikbud Ristek Nomor 63 Tahun 2023 Tentang Juknis BOSP (Biaya Operasional Satuan Pendidikan).

4.2.1. Kegiatan Rekomendasi Rapor Pendidikan

Berikut jadwal kegiatan tahunan SMK Negeri 1 Singkawang

Tabel 4. 2 Jadwal Program Kegiatan Rekomendasi Tahunan SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2025

No	Program Kegiatan	Sasaran	Waktu	Sumber	Perencana program
1	Pengembangan kerjasama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK	MoU/MoA dengan DUDIKA termasuk penyesuaian kurikulum dan <i>Teaching Factory</i> (Tefa)	10 perusahaan baru/perpanjangan kerjasama yang potensial (tentative)	BOSP	Waka Humas/Waka Kurikulum
2	Kegiatan Pemagangan guru	Guru Kejuruan 2 orang dalam satu tahun (belum pernah magang)	Menyesuaikan dengan kegiatan perusahaan (tentative)	BOSP	Waka Humas/Waka Kurikulum
3	Kegiatan Pemagangan Peserta Didik Kelas XII	Peserta Didik	Awal Semester Genap 2024/2025 kelas XII (3 bulan) dan 3 bulan terakhir semester ganjil 2025/2026 kelas XII (3 bulan)	BOSP	Waka Humas/Waka Kurikulum
4	Penelusuran Alumni <i>Tracer Study</i>	Alumni lulusan tahun 2024	Mulai September s.d. Oktober 2025	BOSP	Ketua BKK
5	Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian dan Sertifikasi Kejuruan Peserta Didik Kelas XII	Kelas XII UKK Mandiri, Ukom LSP (TKP dan DPIB) dan Ukom LSK (TITL)	Semester Genap 2024/2025 (LSP dan LSK menyesuaikan dengan jadwal penyelenggara)	BOSP	Waka Humas/Kepala Program Keahlian

No	Program Kegiatan	Sasaran	Waktu	Sumber	Perencana program
			eksternal/kementerian terkait)		
6	Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya	Kepala Sekolah dan Guru	Workshop (IHT) Pertengahan Semester Genap 2024/2025	BOSP/PBP	Waka Kurikulum/CGP-GP
7	Peningkatan Kompetensi Guru untuk asesmen, umpan balik dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik	Kepala Sekolah dan Guru	Workshop (IHT) awal Semester Ganjil 2025/2026	BOSP/PBP	Waka Kurikulum/CGP-GP
8	Peningkatan Kompetensi Guru untuk Pembelajaran Berorientasi pada peserta didik	Kepala Sekolah dan Guru	Workshop (IHT) akhir semester Ganjil 2025/2026	BOSP/PBP	Waka Kurikulum/CGP-GP
9	Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran	Guru dan Tendik	Workshop awal tahun ajaran 2025/2026	BOSP/PBP	Waka Kurikulum/Ketua IT
10	Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar (Kombel) di satuan Pendidikan	Kepala Sekolah dan Guru	1 bulan sekali	BOSP/PBP	Waka Kurikulum/Ketua Komunitas Belajar
11	Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK	Alumni SMK	<i>Job Fair</i> (September 2025)	BOSP/PBP	Waka Humas/Ketua BKK
12	Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi, misi sekolah RKJM, RKT, RKAS)	Kepala Sekolah dan seluruh warga sekolah	<i>Review</i> dan penguatan, refleksi pada kegiatan workshop atau rapat koordinasi	BOSP/PBP	Kepala Sekolah/Tim manajemen/Tim Pengelola Sekolah
13	Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil dan pengelolaan keuangan sekolah	Kepala Sekolah dan warga sekolah	Awal tahun ajaran & akhir tahun ajaran	BOSP/PBP	Kepala Sekolah/Tim Manajemen/Tim Pengelola Sekolah
14	Penyusunan silabus/Tujuan Pembelajaran	Guru dan Tendik	Workshop awal tahun ajaran 2025/2026	BOSP/PBP	Waka Kurikulum/Ketua IT

No	Program Kegiatan	Sasaran	Waktu	Sumber	Perencana program
15	Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran	Kepala Sekolah, warga sekolah termasuk Komite Sekolah dan orangtua/wali	Awal tahun ajaran 2025/2026, evaluasi setiap 3 bulan sekali.	BOSP/PBP	Kepala Sekolah/Tim manajemen sekolah
16	Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi	Kepala Sekolah dan Guru	Awal semester genap 2024/2025 dengan pemenuhan buku literasi dan numerasi serta buku-buku yang relevan	BOSP	Waka Kurikulum
17	Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi	Seluruh peserta didik	Setiap bulan	BOSP	Waka Kurikulum/CGP/GP

4.2.2. Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Ekstra Kurikuler

Selain dari analisis rapor pendidikan, kegiatan rutin berkaitan dengan pengembangan kurikulum, intrakurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler serta penunjang di SMK Negeri 1 Singkawang adalah :

1. Penyusunan Kurikulum yang selalu diperbaharui setiap tahun satu kali dalam Kurikulum Satuan Pendidikan dan penyelarasan kurikulum bersama DUDIKA
2. Kepala SMK Negeri 1 Singkawang berkonsultasi dengan instansi vertikal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat dalam menentukan kebijakan atau kegiatan yang memerlukan rekomendasi dan arahan yang jelas terkait aturan yang berlaku.

3. Selain berkonsultasi dan melaporkan kegiatan kepada instansi vertikal, Kepala SMK Negeri 1 Singkawang bekerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta yang ada di Kota Singkawang, dalam kaitan pemagangan, dan kerjasama yang berdampak positif kepada peserta didik, seperti :
 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang
 2. Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang
 3. Dinas Penanaman Modal dan Tenaga Kerja Kota Singkawang
 4. Pengadilan Negeri Singkawang
 5. Badan Narkotika Nasional Singkawang
 6. Polres Singkawang
 7. Komando Distrik Militer (Kodim) 1202 Singkawang
 8. Puskesmas Singkawang Barat
 9. Seluruh perusahaan swasta yang memiliki MoU/MoA dengan SMK Negeri 1 Singkawang
 10. Tokoh masyarakat, agama dan organisasi yang ada di Kota Singkawang
 11. Pelatih bersertifikat untuk kegiatan ekstra yang ada di SMK Negeri 1 Singkawang
4. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 1 Singkawang adalah sebagai berikut :

Daftar Ekstrakurikuler :

 1. Pramuka, Soettafatma Scout, Gugus Depan 04-043-04-004
 2. Paskibra, Passmksa
 3. Tim Badminton, PB Esteem
 4. Palang Merah Remaja
 5. Tim Catur, Chess Excul
 6. Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R), Anggrek
 7. Marching Banda, Cakrawala
 8. Tim Sepakbola, Semka"Sa
 9. Tim Panahan, Finaltime Archery
 10. OSIS
 11. Tim Futsal, Semka"Sa
 12. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
 13. Tim Volley Ball Garuda, SMKARSA
 14. Karate
 15. Silat

16. Tim Media Sosial, Jurnalist

Berikut beberapa prestasi ekstrakurikuler peserta didik SMK Negeri 1 Singkawang dalam Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Juara Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Peserta Didik SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2023 Tingkat SMK Provinsi Kalimantan Barat

No	Nama	NISN	Cabang Lomba	Juara	Keterangan
1	Diva Pramudita	0081730394	Karate Kumite Perorangan Putri	1	Mewakili jenjang SMK Provinsi Kalimantan Barat O2SN Tingkat Nasional
2	Adryan Sulaiman	0063139256	Karate Kumite Perorangan Putra	2	-
3	Taufiq Abdul Rasyid	0079236885	Bulu Tangkis Tunggal Putra	3	-
4	Weni	0052511068	Bulu Tangkis Tunggal Putri	3	-
5	Imam Wahyudi	0062326509	Pencak Silat Putra	3	-

Tabel 4. 4 Juara Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Peserta Didik SMK Negeri 1 Singkawang Tahun 2024 Tingkat SMK Provinsi Kalimantan Barat

No	Nama	NISN	Cabang Lomba	Juara	Keterangan
1	Diva Pramudita	0081730394	Karate Kumite Perorangan Putri	2	-
2	Diva Pramudita	0081730394	Karate Kata Perorangan Putri	2	-
3	Julvania	0085092870	Karate Kumite Perorangan Putri	3	-
4	Taufiq Abdul Rasyid	0079236885	Bulu Tangkis Tunggal Putra	3	-

Selain prestasi dari Cabang O2SN, peserta didik SMK Negeri 1 Singkawang aktif dalam kontribusi kegiatan untuk menyemarkan dalam hari-hari besar kegiatan nasional dan lomba-lomba yang diselenggarakan seperti : Pramuka, paskibra, Palang

Merah Remaja, Tim Catur, Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R), Marching Band, Tim Sepakbola, Tim Panahan, OSIS, Tim Futsal, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Tim Volley Ball, Tim Media Sosial.

Aktivitas dan peserta didik dapat diakses pada beberapa media sosial sebagai berikut :

1. <https://www.instagram.com/smkn1singkawang.official/>
2. <https://www.youtube.com/@smkn1singkawangofficial118>
3. <https://www.facebook.com/smkn1singkawang>
4. <https://smkn1singkawang.sch.id/>
5. <https://www.tiktok.com/@smkn1singkawang.official?lang=id-ID>

Pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler peserta didik untuk pembelanjaan asset atau modal dari Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) yang berasal dari APBN. Sesuai petunjuk teknis pembiayaan operasional rutin yang diizinkan diambil dari Pembiayaan Bantuan Pendidikan (PBP) yang berasal dari APBD.

5. Biaya rutin honor guru dan tendik mengacu kepada juknis BOSP dan PBP
6. Biaya pemeliharaan ringan mengacu kepada Juknis BOSP
7. Biaya operasional pengeluaran listrik, air dan lain-lain mengacu kepada juknis BOSP
8. Transaksi dilakukan dengan non tunai menggunakan Aplikasi *Cash Management System* (CMS) Bank Kalbar
9. Pembelanjaan modal/asset/buku menggunakan Aplikasi SIPlah

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari hasil pengumpulan data dan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan perencanaan yang disusun oleh sekolah setiap tahun berdasarkan perencanaan yang berbasis data (PBD) yang didasarkan pada rapor pendidikan sekolah.
2. Penyusunan RKT ini tersusun melalui proses analisis terhadap rapor pendidikan dengan mekanisme Identifikasi, Refleksi, dan Benahi Perencanaan dan Benahi Implementasi (IRBB).
3. Hasil dari proses IRBB ini maka dijadikan Rencana kerja tahunan yang selanjutnya jadi rujukan dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
4. Proses IRBB terhadap Rapor Pendidikan fokus pada indikator prioritas pendidikan dasar yakni indikator:
A.4 Penyerapan lulusan SMK
D.1 Kualitas pembelajaran
A.2 Kemampuan numerasi
D.17 Link and match dengan dunia kerja
5. Dari keempat indikator tersebut di atas (pada point 4) maka diperoleh indikator yang masih rendah (bermasalah), maka indikator yang bermasalah yang akan diintervensi khusus dalam pengembangan perencanaan sekolah berdasarkan akar masalah yang diperoleh dari level 2 (sub indikator) atau dari sub indikator dimensi lain yang dianggap berpengaruh terhadap nilai capaian satuan pendidikan.
6. RKT SMK Negeri 1 Singkawang untuk tahun 2025 tersusun dengan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang berdasarkan Laporan Rapor Pendidikan Tahun 2023/2024.

5.2. Saran

Dari simpulan di atas dapat disarankan sebagai berikut :

1. Perencanaan berbasis data (PBD) hendaknya dapat disosialisasikan setiap tahun kepada warga sekolah sebelum menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) sehingga RKT yang disusun berdasarkan rapor pendidikan yang merupakan cerminan dari nilai satuan pendidikan untuk mendapatkan intervensi perbaikan serta bersama-sama memberikan ide dan saran yang mengacu kepada solusi terbaik.

2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun dan mendapatkan dukungan warga sekolah wajib dilaksanakan sesuai program yang telah dianalisis skala prioritasnya sehingga berdampak positif yang lebih besar kepada perbaikan sekolah
3. Penyusunan RKT memperhatikan juknis yang ada dalam Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) sehingga memerlukan pertimbangan yang matang dari sisi aturan dan kemampuan sumber daya yang ada.
4. Indikator prioritas yang diutamakan merupakan hasil dari rekomendasi rapor pendidikan dengan tingkat pembenahan dengan skala prioritas mulai dari kurang, sedang dan Baik.
5. Intervensi fokus kepada indikator dimulai dari nilai paling kurang yang akan saling terkait dengan sub indikator yang akan mendukung dimensi lain yang mempengaruhi indikator kurang tersebut.
6. Rencana Kerja Tahunan berdasarkan hasil rapor pendidikan dan kepala satuan pendidikan haru mampu menjadi manajer dalam pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran sesuai dengan tugas dan fungsinya serta mengacu kepada peraturan yang berlaku dengan mempertimbangan anggaran yang tersedia serta menggunakan prinsip pengelolaan pembiayaan yang sesuai juknis.
7. Guru dan Tenaga Kependidikan agar bisa melaksanakan seluruh program yang sudah direncanakan dan mampu menjadi mitra kerja dari kepala sekolah dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik.
8. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat diharapkan agar selalu memberikan bimbingan teknis kepada satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan berbasis data
9. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat agar selalu melakukan sosialisasi Juknis BOSP setiap tahunnya agar para kepala satuan pendidikan memahami dengan tuntas terkait penggunaan dana BOSP.

Rapor Pendidikan Milik SMKN 1 SINGKAWANG

Seperti murid yang memiliki rapor hasil belajar dari sekolah, kini setiap sekolah juga mempunyai rapor kualitas layanan dari Kemendikbudristek yang bernama Rapor Pendidikan. Penilaian Rapor Pendidikan berasal dari hasil Asesmen Nasional (AN) dan berbagai sumber data nasional lainnya yang diikuti oleh perwakilan murid, guru, serta kepala sekolah dari PAUD, SD, SMP, dan jenjang SMA/ sederajat.

Yuk, lihat rapor dari sekolah anak Anda!

Kemampuan Literasi Murid

Baik

— Nilai indikator ini tahun lalu tidak ada

Contoh kemampuan literasi: membaca dan memahami teks nonfiksi (surat, artikel) dan teks fiksi (dongeng, novel).

CAPAIAN TERBAIK



Kemampuan Numerasi Murid

Sedang

— Nilai indikator ini tahun lalu tidak ada

Contoh kemampuan numerasi: memahami dan menggunakan konsep bilangan, aljabar, geometri, dan data.

Karakter Murid

Baik

— Nilai indikator ini tahun lalu tidak ada

Contoh karakter: beriman, berakhlak, bergotong royong, kreatif, kritis, menghargai keberagaman, dan mandiri.

Kondisi Keamanan Sekolah

Baik

— Nilai indikator ini tahun lalu tidak ada

Contoh keamanan di sekolah: tidak ada perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan zat berbahaya.

Penyerapan Lulusan SMK

Kurang

↓ Nilai turun dari tahun 2023

Penyerapan lulusan dinilai dari: jumlah alumni dan jeda waktu untuk melanjutkan pendidikan, bekerja, atau berwirausaha.

PENINGKATAN TERTINGGI, HASIL TERENDAH

Inspirasi cara meningkatkan hasil

Sebagai orang tua/wali, kita dapat berkolaborasi dengan sekolah untuk mengembangkan potensi kemampuan dan keahlian murid yang selaras dengan peluang berkarya di dunia kerja dan berwirausaha.



Kondisi Kebinekaan Sekolah

Baik

— Nilai indikator ini tahun lalu tidak ada

Contoh kebinekaan di sekolah: toleransi terhadap beragam agama dan budaya, serta adanya kesetaraan antar murid.

Kualitas Pembelajaran

Sedang

— Nilai indikator ini tahun lalu tidak ada

Contoh dari kualitas pembelajaran: suasana kelas yang teratur, serta perhatian dan dukungan dari pendidik.

Keselarasan dengan Dunia Kerja

Sedang

— Alat ukur penilaian tahun ini berbeda

Keselarasan dinilai dari: kemitraan, proses pembelajaran, kompetensi guru, sarana prasarana, dan tata kelola SMK.

Bagaimana pendapat Anda tentang hasil ini? Ayo, ajak wali kelas atau sesama orang tua/wali untuk bertukar solusi!



Lampiran

Rekomendasi PBD SMKN 1 SINGKAWANG NPSN 30105519 Tahun 2024

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Sekolah Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Sekolah Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik.</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.</i>	Kegiatan ARKAS <i>Pedoman nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
				Level 1 <i>Indikator utama</i>	Level 2 <i>Subindikator akar masalah</i>				
1	A.4 Penyerapan lulusan SMK	Kurang	57,35	A.4 Penyerapan lulusan SMK	A.4.2 Lulusan yang bekerja	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang peningkatan penyerapan lulusan yang bekerja	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari terkait keikutsertaan magang di dunia kerja dan mempelajari persyaratan rekrutmen tenaga kerja di dunia kerja yang linier dengan program keahlian 2. Pendidik menyiapkan kompetensi peserta didik untuk siap bekerja sesuai dengan persyaratan di dunia kerja melalui proses pembelajaran 3. Kepala satuan pendidikan menjalin kerjasama (sinkronisasi kurikulum, sinkronisasi PDS bengkel/laboratorium, magang guru, magang peserta didik, pembelajaran berbasis proyek, dan rekrutmen lulusan) dengan dunia kerja, serta	https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/198?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di Industri - Penelusuran lulusan (Tracer Study) SMK atau SMALB - Penyelenggaraan bursa kerja khusus SMK atau SMALB - Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kejuruan peserta didik SMK atau SMALB
2	A.4 Penyerapan lulusan SMK	Kurang	57,35	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik dalam proses pembelajaran	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik. 2. Pendidik mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran melalui program, kebijakan, dan penganggaran.	https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya - Peningkatan Kompetensi Guru untuk asesmen, umpan balik dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik - Peningkatan Kompetensi Guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Penguasaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran - Pelaksanaan kegiatan komunitas
3	D.1 Kualitas pembelajaran	Bedang	50,09	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari metode pembelajaran interaktif sebagai bagian dari kualitas pembelajaran 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui	https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

Lampiran

Rekomendasi PBD SMKN 1 SINGKAWANG NPSN 30105519 Tahun 2024

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Sisdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Sisdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
				Level 1 <i>Indikator utama</i>	Level 2 <i>Subindikator akar masalah</i>				
4	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	55,09	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar sebagai bagian dari kualitas pembelajaran 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui	https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/657utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
5	A.2 Kemampuan numerasi	Sedang (57,78% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	57,78	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.2 Kompetensi pada domain Aljabar	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Aljabar	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari domain aljabar sebagai bagian dari kemampuan numerasi 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang peningkatan kompetensi pada domain aljabar untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap kompetensi pada domain aljabar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran	https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/222utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik
6	A.2 Kemampuan numerasi	Sedang (57,78% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	57,78	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk mendukung kemampuan numerasi 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan belajar tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program,	https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/657utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

Lampiran

Rekomendasi PBD SMKN 1 SINGKAWANG NPSN 30105519 Tahun 2024

No	Identifikasi Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Sisdik Anda.	Capaian	Skor	Akar Masalah Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).		Kegiatan Benahli Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Sisdik Anda.	Inspirasi Kegiatan Benahli Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Tautan Referensi Benahli Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.	Kegiatan ARKAS Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahli ke ARKAS.
				Level 1 Indikator utama	Level 2 Subindikator akar masalah				
7	D.17 Link and match dengan dunia kerja	Sedang	60,65	D.17 Link and match dengan dunia kerja	D.17.6 Pengelolaan Bursa Kerja Khusus dalam meningkatkan keberhasilan lulusan SMK	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung pengelolaan bursa kerja khusus dalam meningkatkan keberhasilan lulusan SMK	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik melakukan peningkatan kompetensi terkait tata kelola dan penguatan kerjasama dunia kerja dengan Bursa Kerja Khusus. 2. Kepala satuan pendidikan mendorong agar Bursa Kerja Khusus (BKK) di satuan pendidikan memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja yang sesuai dengan program keahlian yang dibuka. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong agar Bursa Kerja Khusus (BKK) membuat jadwal rekrutmen lulusan bersama dengan dunia kerja secara berkala, serta melakukan upaya perluasan kerjasama penyerapan lulusan	https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/18874/m_sourc-e-ranopendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan bursa kerja khusus SMK atau SMALB - Penelusuran lulusan (Tracer Study) SMK atau SMALB - Pengembangan kerja sama Industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran
8	D.17 Link and match dengan dunia kerja	Sedang	60,65	E.1 Partisipasi warga satuan pendidikan	E.1.1 Partisipasi orang tua	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung partisipasi orang tua	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik memberikan penjelasan kepada orang tua mengenai Undang-Undang Ketenagakerjaan dan fasilitasi pemberian izin dari orang tua kepada peserta didik untuk bekerja di dunia kerja tertentu. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik memberikan wawasan dan mengajak orang tua mendalami perkembangan prospek karir yang sesuai dengan minat dan bakat putra-putrinya. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong pelibatan aktif orang tua dalam merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan kegiatan di sekolah melalui program, kebijakan, dan penganggaran.	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/2017/m_sourc-e-ranopendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah - Penggalangan, pengelolaan dan pelaporan pendanaan dari pihak ketiga (masyarakat umum, dunia